



## **Development of Interactive Animation Video Media in Arabic Language Learning for Class X MA Al-Kenaniyah Students, East Jakarta**

**Fatkhur Roji**

Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta

\* Penulis Korespondensi: [fatkhurroji661@gmail.com](mailto:fatkhurroji661@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The research conducted by the researcher is related to the development of interactive video-based Arabic language learning media. The objectives of this study are (1) to find out how interactive video-based Arabic language learning media can be developed, and (2) to find out whether interactive video-based Arabic language learning media is effective. Of course, the benefits of this study for educators and teachers are to assist in the creation and development of interactive video-based learning media to provide and present practical and effective teaching materials. This type of research uses the type of research and development (R&D) using the research and development (R&D) approach. The R&D research approach is a process used to develop and validate educational products. This study discusses the ADDIE development model which consists of five stages. The main formats are analysis, design, development, implementation, and evaluation. Field trials were conducted at the implementation stage of the product development program. In this case, students of class X MA Al-Kenaniyah became the subjects of the study. The results of the study showed that the animated video-based Arabic language learning media product had been tested, assessed and verified by experts in their respective fields. The validation value set by the material expert was 47 with very valid validity criteria. The validation value set by media experts is 60 and the validity criteria are very appropriate.

*Key words: Media Development, Interactive Animation Videos, Arabic Language Learning in Madrasah Aliyah.*

### **ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran bahasa Arab berbasis video interaktif dapat dikembangkan, dan (2) untuk mengetahui apakah media pembelajaran bahasa Arab berbasis video interaktif efektif. Tentunya manfaat dari penelitian ini bagi pendidik dan guru adalah untuk membantu dalam pembuatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif untuk menyediakan dan menyajikan bahan ajar yang praktis dan efektif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Pendekatan penelitian R&D merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini membahas model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Format utamanya adalah analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Uji coba lapangan dilakukan pada tahap implementasi program pengembangan produk. Dalam hal ini, siswa kelas X MA Al-Kenaniyah menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi telah diuji, dinilai dan diverifikasi oleh para ahli di bidangnya masing-masing. Nilai validasi yang ditetapkan oleh ahli materi sebesar 47 dengan kriteria validitas sangat valid. Nilai validasi yang ditetapkan oleh ahli media sebesar 60 dan kriteria validitas sangat layak.

*Kata kunci: Pengembangan Media, Video Animasi Interaktif, Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*

## ABSTRAK

البحث الذي أجراه الباحث يتعلق بتطوير وسائل تعليم اللغة العربية القائمة على الفيديو التفاعلي. أهداف هذه الدراسة هي (1) معرفة كيف يمكن تطوير وسائل تعليم اللغة العربية القائمة على الفيديو التفاعلي، و(2) معرفة ما إذا كانت وسائل تعليم اللغة العربية القائمة على الفيديو التفاعلي فعالة. بالطبع، تتمثل فوائد هذه الدراسة للمعلمين والمعلمين في المساعدة في إنشاء وتطوير وسائل تعليم تفاعلية قائمة على الفيديو لتوفير وتقديم مواد تعليمية عملية وفعالة. يستخدم هذا النوع من البحث نوع البحث والتطوير (R&D) باستخدام نهج البحث والتطوير (R&D). نهج البحث والتطوير هو عملية تُستخدم لتطوير المنتجات التعليمية والتحقق من صحتها. تناقش هذه الدراسة نموذج تطوير ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل. الأشكال الرئيسية هي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. أجريت التجارب الميدانية في مرحلة تنفيذ برنامج تطوير المنتج. في هذه الحالة، أصبح طلاب الصف العاشر ماجستير الكنائية موضوعات الدراسة. أظهرت نتائج الدراسة أن منتج الوسائط التعليمية القائم على الفيديو المتحرك قد خضع للاختبار والتقييم والتحقق من قبل خبراء في مجالاتهم. بلغت قيمة التحقق التي حددها خبير المواد 47، ومعايير صحة عالية. أما قيمة التحقق التي حددها خبير الوسائط فهي 60، ومعايير صحة قابلة للتطبيق.

**الكلمات الرئيسية:** تطوير الوسائط، فيديو الرسوم المتحركة التفاعلي، تعلم اللغة العربية في مدرسة العالية

*Received:* 2025-07-08  
*Date*

*Revised:* 2025-12-28  
*date*

*Accepted:* 2025-12-30  
*Date*

*Published:* 2025-12-30  
*Date*

**Citation (APA Style):** Roji (2025) Development of Interactive Animation Video Media in Arabic Language Learning for Class X MA Al-Kenaniyah Students, East Jakarta. *El Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 14 (2) 263-275.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab selalu menemui tantangan pada setiap zaman, di era generasi alpa di sekolah – sekolah baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah serta Madrasah Aliyah selalu menemui kendala serta tantangan yang berbeda-beda, salah satu jalan yang ditempuh oleh para guru-guru Bahasa Arab melakukan inovasi dan kreatifan baik secara metodenya maupun secara strateginya, salah satu metode yang dikembangkan untuk pembelajaran bahasa Arab di era generasi alpha, Generasi Alpha yaitu, generasi yang kehidupannya dan dunianya terikat dengan perkembangan dan pengaplikasian digital (Meliyani et al., 2022)

Pembelajaran Bahasa Arab harus mampu menyesuaikan dengan kemajuan zaman yang terus berkembang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa (Muthmainnah & Annas, 2020), atas dasar inilah setiap pembelajaran harus juga menyesuaikan perkembangan zaman, Pembelajaran Bahasa Arab selalu menemui problem-problem yang terus akan bergulir, sehingga dibutuhkan pengembangan-pengembangan yang mampu untuk terus menjawabnya, diantara problem-problem pembelajaran Bahasa Arab problematika fonetik/tata bunyi, kosa kata, tulisan, morfologi, sintaksis, dan semantik (Luqiana & Al Rasyid, 2023) Dan permasalahan yang bukan linguistik, yang terdiri dari unsur guru atau disebut juga pendidik, peserta didik, serta materi ajar dan media/sarana prasarana, namun sosial serta kultur yang selalu berbeda antara kultur sosial Indonesia dengan kultur sosial yang berada di arab sehingga menjadi perbedaan dalam permasalahan pembelajaran bahasa Arab (Fitriah, 2019)

Media pembelajaran dan media pembelajaran Bahasa Arab tidak menjadi perbedaan yang mendalam, karena yang menjadi perbedaan bukan pada medianya melainkan pada materi yang diajarkan, maka materi pembelajaran Bahasa Arab juga dapat dipahami dengan menggunakan media pembelajaran, namun lebih tepatnya sering disebut dengan media pembelajaran Bahasa Arab (Hamdi, 2022). Media video dalam pembelajaran merupakan suatu alat untuk menampilkan

materi pembelajaran yang dihubungkan dengan alat lain untuk dapat dipancarkan sehingga mampu menjangkau yang terdapat pada suatu ruangan, yang sering disebut dengan proyektor (Laily Sholihatin, 2020) lebih lanjut video pembelajaran Bahasa Arab sangat banyak variannya dan sudah banyak yang telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan kesuksesan video pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, diantaranya penelitian oleh nurwahidah yang mengemukakan bahwa video pembelajaran mampu membawa siswa ataupun mahasiswa kedalam suasana dan masuk kedalam alur video tersebut, sehingga video pembelajaran sangat efektif dan mampu mempengaruhi kognitif maupun psikologis siswa ataupun mahasiswa dan mudah sekali siswa ataupun mahasiswa mengingat jika ditanya berkaitan dengan video pembelajaran yang sudah pernah dipraktikkan ataupun sudah pernah dilaksanakan (Syazali et al., 2021). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wahdi yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa video pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu perantara yang mampu mendukung dan tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab (Wahdi & Fakhri, 2022)

Video animasi interaktif merupakan suatu rangsangan media pembelajaran agar siswa mampu memahami dengan mudah (Dariyadi, 2018). video animasi interaktif sebagai salah satu media pembelajaran yang paling kekinian, variatif, menarik, serta mudah dipahami, dan juga mudah digunakan dimanapun dan kapanpun. Sehingga media ini akan sangat diperlukan dalam pendidikan masa kini dan yang akan datang (Dariyadi, 2019). Penelitian yang dilakukan peneliti secara garis besar memiliki kemiripan terhadap dua artikel dan kajian terdahulu, pada dasarnya penelitian sebelumnya menerapkan pada aspek keefektifan dan layaknya video Animasi interaktif digunakan, namun memang jelas dari tujuh penelitian yang peneliti sebutkan baik di latar belakang maupun di kajian terdahulu sepakat semua penelitian menyebutkan bahwa video animasi interaktif begitu efektif dan sangat dianjurkan untuk digunakan. Keberhasilan inilah yang membuat peneliti akan mengembangkan lebih lanjut tentang media video animasi interaktif, pengembangan ini bukan hanya sekedar memberikan kepada siswa sebagai pengguna saja ataupun sebagai pembelajar dari sebuah video saja, melainkan peneliti akan mengembangkan bahwa siswa mampu membuat sendiri video animasi interaktif, dan langsung diuji validasi dan diterapkan sehingga walaupun nanti peneliti sudah selesai melaksanakan penelitian, rumusan pada penelitian ini berkaitan dengan bagaimana bentuk pengembangan media video animasi interaktif dalam pembelajaran bahasa arab kelas X MA Al-Kenaniyah. Serta efektifkah pengembangan media video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Al-Kenaniyah.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Gay Penelitian Pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, bukan untuk menguji teori, Dalam buku nya Metode Penelitian dan Pendidikan, sugiono menyebutkan bahwa metode Penelitian dan Pengembangan atau yang sering disebut *Research and Development (R & D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Maydiantoro, 2021). Produk yang dikembangkan oleh peneliti berkaitan dengan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis video animasi yang diperuntukkan untuk siswa kelas X MA Al-Kenaniyah. Dalam memperoleh prosedur pengembangan peneliti menggunakan teori *Multimedia Learning Theory*, pada teori ini, didapatkan dan digunakan untuk menggabungkan aspek-aspek dari psikologi kognitif dan pembelajaran untuk menjelaskan bagaimana multimedia dapat membantu dalam proses pembelajaran (Bata & Anggipranoto,

2023). berdasarkan model pengembangan ADDIE, pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan melalui tahapan yakni *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi) (Rayanto, 2020). uji coba produk pengembangan media pembelajaran bahasa Arab ini merupakan peserta didik kelas X MA Al-Kenaniyah Jakarta Timur yang berjumlah 30 siswa. Analisis terhadap keefektifan media pembelajaran diperoleh dari hasil analisis data aktivitas peserta didik dan analisis tes hasil belajar. Analisis aktivitas peserta didik dilihat dari hasil pengamatan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung (Dwi C et al., 2020). Pada lembar observasi aktivitas peserta didik, terdapat 5 indikator penilaian aktivitas peserta didik, dengan skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Jumlah peserta didik yang menjadi objek pengamatan adalah 30 siswa, dengan demikian nilai minimal skor keseluruhan tiap tiap indikator adalah 30, dan nilai maksimum tiap-tiap indikator adalah 96.

## **TEMUAN DAN DISKUSI**

### **Temuan**

#### **1. Analisis kebutuhan media pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas X MA Al-Kenaniyah**

Analisis yang berkaitan dengan kebutuhan media pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas X MA Al-Kenaniyah ini sebagai bentuk untuk dapat mengetahui secara pasti tentang permasalahan yang dihadapi MA Al-Kenaniyah terhadap media pembelajaran, hal ini karena sebagai bentuk pengukuran peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab, yang tentunya dalam permasalahan ini sangat berkaitan dengan permasalahan oleh guru, siswa, tingkah laku siswa, serta tingkat pemahaman siswa dan sarana serta pra sarana yang terdapat di sekolah MA Al-Kenaniyah.

Permasalahan yang dihadapi oleh MA Al-Kenaniyah setelah peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa MA Al-Kenaniyah yang berkaitan dengan media pembelajaran bahasa Arab yang berupa media video interaktif, peneliti menemukan permasalahan yang tentunya telah dialami oleh siswa MA Al-Kenaniyah, peneliti mewawancarai siswa yang bernama Zakiya, kelas X MA Al-Kenaniyah, mewawancarai pada tanggal 05 November 2024, siswa yang bernama Zakiya menuturkan bahwa “bahasa Arab bagi saya sangat sulit, karena memang tidak pernah belajar bahasa arab dan saat belajar hanya menggunakan media berupa buku saja”

Senada juga yang dituturkan oleh siswa lain, dimana peneliti mewawancarai sebanyak 5 siswa yang mengatakan bahwa belajar bahasa arab sangat tidak menarik dan sangat menjenuhkan sehingga konsentrasi dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, sangat-sangat tidak kontrasi. Sehingga peneliti menemukan masih terdapat siswa yang kesulitan dan sangat jenuh tentang pembelajaran bahasa Arab dan masih menggunakan media pembelajaran berupa buku paket.

Peneliti bukan hanya melakukan wawancara dengan siswa saja, melainkan juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah MA Al-Kenaniyah, dalam wawancara tersebut beliau menyebutkan bahwa :

*“Guru yang mengajar mata pelajaran bahasa arab, merupakan guru baru yaitu baru sekitar 1 tahun mengajar di MA Al-Kenaniyah, yang telah menggantikan guru sebelumnya dikarenakan memang terdapat faktor usia, walaupun guru baru, dalam setahun ini guru bahasa arab sudah membawa muridnya atau siswanya mengikuti lomba festival bahasa arab tingkat nasional dan alhamdulillah mendapatkan juara 2, dan untuk bahasa arab sendiri tentunya*

*menyesuaikan dengan jadwal materi dalam kelas atau jadwal kelas, sehingga anak-anak atau siswa yang dibawa pada saat festival merupakan siswa pondok pesantren atau siswa yang sebelumnya sudah dipondok pesantren. Untuk sarana dan prasarana kami sudah lengkap karena juga terdapat laboratorium yang dapat digunakan atau telah digunakan dalam berbagai hal, salah satunya sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab, namun memang sejauh ini belum mengembangkan dan belum dikembangkan tentang media video pembelajaran bahasa Arab.”*

Dalam hal ini, berkaitan dengan data wawancara peneliti dengan kepala sekolah MA Al-Kenaniyah ditemukan bahwa terdapat hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab, pengaruh tersebut terdapat pada latar belakang siswa yang notebennya alumni dari pondok pesantren, sehingga menompang dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan juga bahwa guru yang mengajarkan belum sampai pada tahap pengembangan video pembelajaran, namun video pembelajaran dilakukan atau dilaksanakannya hanya memang ketika benar-benar dibutuhkan saja. Sementara media dalam pembelajaran bahasa Arab terfokus pada media cetak saja seperti buku paket.

Peneliti bukan hanya melakukan wawancara dengan siswa serta kepala sekolah MA Al-Kenaniyah, namun peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab kelas X MA Al-Kenaniyah, dalam sesi wawancara ibu guru bahasa arab, peneliti menanyakan berkaitan dengan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab dan pengembangan media itu sendiri, beliau menuturkan bahwa :

*“saya baru 1 Tahun mengajar bahasa Arab di MA Al-Kenaniyah yang sebelumnya saya mengajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dalam menggunakan media untuk pembelajaran bahasa Arab, saya sendiri masih berpaku pada buku paket bahasa Arab yang telah sesuai dengan kemenag, dan belum pernah menggunakan media berupa video, hal ini karena membutuhkan persiapan yang sangat rumit, yaitu harus butuh proyektor, pembuatan video atau perangkat lainnya.”*

Sesi wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Kenaniyah, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana guru mata pelajaran bahasa Arab merupakan sebelumnya sebagai guru SKI, sehingga mempengaruhi keberhasilan atau tidaknya pada mata pelajaran bahasa Arab, yang kedua peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab, terlalu terfokus pada buku paket dalam keseharian terlaksananya pembelajaran, sampai pada peneliti melakukan penelitian, guru mata pelajaran belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa video animasi interaktif yang dibuat sendiri oleh guru atau siswa atau dikembangkan oleh sekolah MA Al-Kenaniyah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran dan Siswa yang menerima pembelajaran, perlunya dikembangkan media berupa video animasi interaktif sebagai perangsang dan pengetahuan baru tentang pengembangan dan pembuatan video animasi interaktif, dengan adanya pengembangan ini diharapkan mampu memberikan solusi yang telah dihadapi oleh siswa serta pembelajaran bahasa Arab tidaklah membosankan dan menjenuhkan dengan bergantiannya penggunaan media, walaupun pada praktiknya tentu video animasi interaktif digunakan sebagai salah satu sarana media penghubung untuk mampu memahami bacaan dan dialog yang sudah disediakan di buku cetak. Karena pengembangan ini merupakan perpaduan antara buku cetak dengan video pembelajaran.

MA Al-Kenaniyah dilihat dari geografisnya berada di tengah kota wilayah perbatasan antara Jakarta Timur dan Jakarta Utara yang tentunya dalam segi cakupan internet sudah memadai, namun karena MA Al-Kenaniyah belum menggunakan atau memanfaatkan media berupa e-learning atau yang lainnya, sehingga masih bersifat manual. Sehingga peneliti mengembangkan media video animasi interaktif ini sebagai salah satu solusi untuk dapat dikembangkan dan dipergunakan dalam hal pembelajaran bahasa Arab ataupun juga dapat dikembangkan ke dalam mata pelajaran yang lainnya, dan sudah didukungnya dalam kelas tersedia seperti proyektor/in fokus dan speaker aktif sebagai sarana membantu dalam pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media video animasi interaktif di kelas.

## **2. Prosedur pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Video Animasi Interaktif**

Dalam Pengembangan media pembelajaran bahasa arab berbasis video animasi interaktif ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang mana model pengembangan ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Pengembangan media pembelajaran yang telah dilaksanakan berupa media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif yang mana tahap pengembangannya adalah sebagai berikut :

### **Tahap Analisis**

Pada tahap analisis dalam penelitian ini berpaku pada analisis kebutuhan dimana peneliti mengidentifikasi masalah yang dialami oleh siswa dan guru melalui wawancara dengan beberapa siswa dan guru mata pelajaran. Data ini diperkuat juga oleh wawancara dengan kepala sekolah terkait kompetensi guru bahasa Arab yang ada di sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dialami oleh guru dan siswa yaitu:

- Guru Mata Pelajaran belum pernah menggunakan video animasi interaktif
- Siswa merasa bosan dengan materi bahasa Arab
- Siswa masih menganggap mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari dan dimengerti
- Guru belum memaksimalkan ketersediaan media pembelajaran bahasa Arab
- Guru belum memaksimalkan ketersediaan sarana dan pra sarana yang terdapat di sekolah MA Al-Kenaniyah

Dari hasil analisis ini peneliti memberikan analisis bahwa perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab serta perlunya pengembangan dan mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab berdasarkan video animasi interaktif yang sesuai dengan buku paket dan memanfaatkan sarana serta pra sarana yang terdapat disekolah sehingga segala sarana dan pra sarana yang terdapat di sekolah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Dari segi sarana dan pra sarana MA Al-Kenaniyah sudah memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran, dikarena setiap kelas sudah menyediakan tempat untuk meletakkan proyektor dan perangkat lainnya, namun penyediaan proyektor masih terbatas, artinya setiap kelas belum menyediakan yang sejatinya siap di pakai, sehingga dalam penggunaan proyektor sering kali, saling bergantian dan bergiliran.

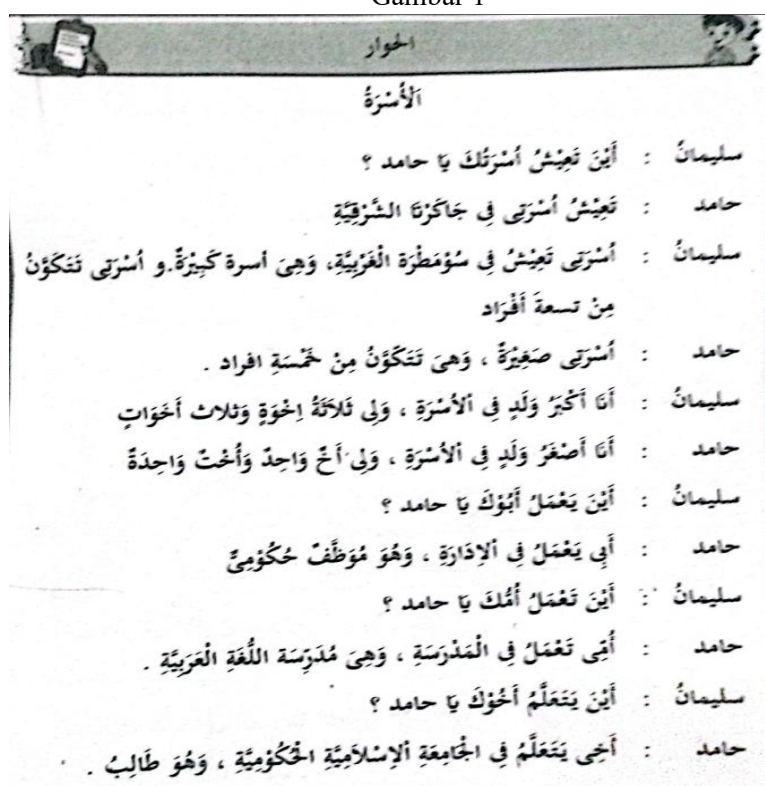
Sedangkan jika dilihat dari segi kondisi di MA Al-Kenaniyah maka dalam pembelajaran bahasa Arab sangat menunjang sekali dikarena MA Al-Kenaniyah merupakan dalam lingkungan

pesantren dan masuk dalam kawasan lingkungan pesantren, maka potensi dalam mengembangkan pembelajaran sangatlah dapat dimaksimalkan.

### **Tahap Desain**

Pada tahap desain dan perencanaan ini merupakan menjadi sesuatu yang berkaitan dengan pemilihan materi yang akan dibuatkan dalam video animasi interaktif, sehingga dalam penggunaannya tidak dapat langsung melainkan membutuhkan waktu jauh sebelum masuk dalam materi yang diajarkan dalam video animasi interaktif. Dalam hal ini peneliti mengambil materi yang berkaitan dengan hiwar dikarenakan video yang akan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan percakapan dalam bahasa Arab, yang mana sangat erat sekali hubungannya dengan video animasi interaktif atau video yang berkaitan dengan tanya jawab atau yang lebih dikenal dalam bahasa Arab disebut dengan hiwar.

Gambar 1



Materi tersebut kemudian dibuatkan dalam sebuah video interaktif yang sesuai dengan teks tersebut, hal ini karena tahap pengembangan supaya dapat disesuaikan dengan materi dan video yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **Tahap Pengembangan dan Implementasi**

Pada Tahap pengembangan yang dilakukan setelah melakukan perancangan dan penyusunan materi. Pada tahap ini materi-materi yang akan diajarkan dikembangkan dan diolah menjadi sebuah video animasi interaktif. Adapun hal-hal yang mendukung berkaitan dengan pengembangan tersebut berupa Wondershare filmora, Adobe flash dan Software editing lainnya dikombinasikan untuk menghasilkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi Interaktif. Adapun tahapan pengembangan dan implementasi adalah sebagai berikut :

#### Pembuatan Prototipe Awal

Dalam pembuatan prototipe awal ini dilakukan setelah menganalisis kebutuhan peserta didik. Materi-materi yang disajikan merupakan sebuah materi-materi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti (KI/KD) berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas X MA Al-Kenaniyah. MA Al-Kenaniyah masih menerapkan kurikulum 2013, hal ini karena belum mempunya dalam menerapkan kurikulum merdeka dan masih dalam penyesuaian antara kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka pada saat peneliti dalam penelitian di MA Al-Kenaniyah, sehingga dalam persiapan ataupun protitipe awal masih menggunakan kurikulum 2013, sedangkan hasil dari prototipe awal pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif

#### Pembuatan Prototipe Pemantapan

Prototipe ketiga dibuat setelah melakukan uji coba awal. Prototipe ini merupakan hasil evaluasi dari prototipe kedua yang sudah di uji cobakan. Evaluasi ini diambil dari saran dan masukan dari siswa yang menjadi sampel, revisi dari prototipe ini berupa penambahan ukuran font pada video, dan pemberian baris dan terjemahan pada video animasi. setelah peneliti melihat hasil angket respon peserta didik pada uji coba kelompok sedang yang telah dilaksanakan dengan penyebaran angket, peneliti menambahkan beberapa video pada setiap judul materi yang dipelajari, sehingga materi yang disajikan tidak berfokus pada satu video saja, namun guru bisa menampilkan video yang berkaitan dengan materi jika masih memungkinkan. Hasil dari revisi produk media pembelajaran ini dapat dikatakan sebagai kelompok pamantapan.

#### Pembuatan Prototipe Akhir

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil. kemudian di uji cobakan pada sebuah kelompok pemantapan. Dalam uji coba kelompok akhir ini peneliti mengambil sampel satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Dan diajarkan langsung oleh guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Kenaniyah. Setelah melakukan uji coba maka peserta didik dan guru diberikan angket untuk menilai produk media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil dari uji coba kelompok akhir ini berupa saran dan komentar dari peserta didik maupun guru mata pelajaran yang kemudian dievaluasi dan direvisi akhir guna menghasilkan video animasi interaktif dalam media pembelajaran bahasa Arab. Adapun masukan ataupun saran dari peserta didik dan guru mata pelajaran pada tahap uji coba kelompok akhir berupa sudah sempurna dan sudah mampu memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini dikarenakan kesesuaian antara materi dalam buku cetak dengan video animasi interaktif.

#### Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dapat dilaksanakan setelah semua rangkaian tahapan uji coba dilakukan. Dimana dalam tahapan tersebut harus memenuhi tahapan yang dilakukan secara evaluasi dilakukan pada 4 tahapan sebelumnya, dimana setiap selesainya suatu tahapan maka dilakukan evaluasi untuk keperluan revisi pengembangan. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat kelayakan produk yang dikembangkan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran. Evaluasi pada akhir ini untuk melihat secara menyeluruh ketercapaian hasil produk yang dikembangkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur apa saja yang telah dicapai oleh siswa yang menjadi subjek penelitian. Adapun hasil evaluasi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:



Siswa menyukai program pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif (berdasarkan hasil wawancara setelah proses pembelajaran menggunakan media video animasi interaktif). Manfaat yang dirasakan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat besar, hal ini dilihat dari antusias siswa dalam memperhatikan materi, memberikan pertanyaan dan tanggapan, setelah dilaksanakan pembelajaran yang menerapkan video animasi interaktif. Siswa mampu mengaplikasikan materi yang dipelajari melalui video animasi ini dengan baik. Hal ini dilihat dari hasil praktik siswa di dalam kelas ketika mempraktikkan hiwar yang dipelajari. Media pembelajaran yang dikembangkan memiliki kontribusi yang cukup baik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

## Diskusi

### **Analisis data kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan pengembangan media pembelajaran bahasa arab berbasis video animasi interaktif**

#### **Analisis Data Kevalidan**

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui sebagai bentuk kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan sebelum di uji coba terhadap siswa. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli media, materi dan ahli bahasa. Validator ahli media dan ahli materi adalah dosen, Tujuan dari validasi ahli materi, media dan ahli bahasa ini digunakan untuk mengukur kualitas materi yang disajikan pada media pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan. Selain itu pula tujuan validasi ini untuk melihat kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan untuk digunakan dalam proses uji coba produk. adapun hasil uji validasi sebagai berikut :

Uji validasi produk oleh ahli media dilakukan melalui angket penilaian dengan butir penilaian sebanyak 16. Skor tertinggi penilaian tiap butir adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Pada uji validitas ahli media, media pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan ini memperoleh nilai atau skor sebesar 60. Dengan demikian penarikan kesimpulan terhadap validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

INTERVAL SKOR	KATEGORI KEVALIDAN
$54,4 \leq VR < 64$	Sangat Valid
$44,8 \leq VR < 54,4$	Valid
$35,2 \leq VR < 44,8$	Cukup Valid
$25,6 \leq VR < 35,2$	Kurang Valid
$16 \leq VR < 25,6$	Tidak Valid

Dengan uji validasi diatas, maka dapat dikatakan bahwa berdasarkan penilaian kelayakan uji media atau produk media dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat valid dan layak untuk digunakan.

Uji validasi produk oleh ahli materi dilakukan melalui angket penilaian dengan butir penilaian sebanyak 12. Skor tertinggi penilaian tiap butir adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Pada uji validitas ahli materi, media pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan ini memperoleh nilai atau skor sebesar 47. Penarikan kesimpulan terhadap validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

INTERVAL SKOR	KATEGORI KEVALIDAN
$40,8 \leq VR < 48$	Sangat Valid
$33,6 \leq VR < 40,8$	Valid
$26,4 \leq VR < 33,6$	Cukup Valid
$19,2 \leq VR < 26,4$	Kurang Valid
$12 \leq VR < 19,2$	Tidak Valid

dalam kevalidan ahli media diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini sangat valid untuk digunakan dari aspek materi.

Uji validasi produk oleh ahli bahasa dilakukan melalui angket penilaian dengan butir penilaian sebanyak 7. Skor tertinggi penilaian tiap butir adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Pada uji validitas ahli bahasa, media pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan ini memperoleh nilai atau skor sebesar 27. Penarikan kesimpulan terhadap validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

INTERVAL SKOR	KATEGORI KEVALIDAN
$23,8 \leq VR < 28$	Sangat Valid
$19,6 \leq VR < 23,8$	Valid
$15,4 \leq VR < 19,6$	Cukup Valid
$11,2 \leq VR < 15,4$	Kurang Valid
$7 \leq VR < 11,2$	Tidak Valid

Berdasarkan uji kevalidan bahasa maka dapat disimpulkan bahwa media pembelaran berupa video animasi interaktif valid untuk dapat digunakan.

### Analisis Kepraktisan

Untuk dapat mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran yang dikembangkan, peneliti menggunakan angket yang bertujuan untuk penilaian, berupa penilaian guru dan respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Guru yang menjadi penilai adalah guru kelas X MA Al-Kenaniyah. Dan siswa yang menjadi responden merupakan siswa kelas X MA Al-Kenaniyah yang berjumlah 30 responden siswa untuk uji coba besar. Adapun hasil penilaiannya adalah sebagai berikut.

Dalam Uji coba kelompok besar, peneliti telah melaksanakan penelitian dengan melakukan terhadap 24 siswa kelas X MA Al-kenaniyah. Hasil uji coba kelompok besar ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

NO	RESPON	SKOR	KETERANGAN
1	Responden 1	47	Praktis
2	Responden 2	52	Praktis
3	Responden 3	53	Sangat Praktis
4	Responden 4	50	Praktis
5	Responden 5	56	Sangat Praktis
6	Responden 6	57	Sangat Praktis
7	Responden 7	53	Sangat Praktis
8	Responden 8	54	Sangat Praktis

9	Responden 9	58	Sangat Praktis
10	Responden 10	54	Sangat Praktis
11	Responden 11	56	Sangat Praktis
12	Responden 12	57	Sangat Praktis
13	Responden 13	48	Praktis
14	Responden 14	47	Praktis
15	Responden 15	49	Praktis
16	Responden 16	50	Praktis
17	Responden 17	52	Sangat Praktis
18	Responden 18	52	Sangat Praktis
19	Responden 19	54	Sangat Praktis
20	Responden 20	59	Sangat Praktis
21	Responden 21	53	Sangat Praktis
22	Responden 22	52	Sangat Praktis
23	Responden 23	54	Sangat Praktis
24	Responden 24	54	Sangat Praktis
25	Responden 25	52	Sangat Praktis
26	Responden 26	51	Sangat Praktis
27	Responden 27	57	Sangat Praktis
28	Responden 28	54	Sangat Praktis
29	Responden 29	55	Sangat Praktis
30	Responden 30	54	Sangat Praktis
<b>JUMLAH TOTAL SKOR</b>		1594	Sangat Praktis
<b>RATA RATA SKOR</b>		53,1	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar, dari 30 responden siswa, 7 responden menyatakan bahwa media pembelajaran bahasa Arab berbasis video interaktif yang dikembangkan ini praktis untuk digunakan, dan 23 responden menyatakan media yang dikembangkan sangat praktis. Dari hasil angket respon siswa diperoleh total skor sebesar 1594 dengan nilai rata-rata sebesar 53,1, maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran

### Analisis Keefektifan

Berkaitan dengan analisis data keefektifan hal ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Keefektifan suatu media dapat dilihat dengan mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung atau dengan menganalisis hasil tes belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Dalam pengamatan aktifitas peserta didik, untuk dapat mengetahui data keefektifan dilakukan pada saat uji coba kelompok besar dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa dan diajarkan langsung oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

Tabel 5

Presentase Aktivitas Peserta Didik (%)	Kategori
$0 \leq P \leq 20$	Sangat Kurang

$20 \leq P \leq 40$	Kurang
$40 \leq P \leq 60$	Cukup
$60 \leq P \leq 80$	Baik
$80 \leq P \leq 100$	Sangat Baik

Hasil pengamatan peserta didik yang berjumlah 30 siswa, yang diamati oleh observer atau peneliti didapatkan pada tiap-tiap indikator sebagai berikut :

Tabel 6

INDIKATOR	SKOR	PRESENTASI	KATEGORI
<b>Indikator I</b>	80	82 %	Sangat Baik
<b>Indikator II</b>	78	80 %	Sangat Baik
<b>Indikator III</b>	89	91 %	Sangat Baik
<b>Indikator IV</b>	90	92 %	Sangat Baik
<b>Indikator V</b>	80	82 %	Sangat Baik
<b>TOTAL</b>	417	85 %	Sangat Baik

Dalam pengamatan pada aktivitas dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media yang dikembangkan berupa media video animasi interaktif memperoleh 417 dengan kategori sangat baik, sehingga dalam penentuan keefektifan dalam penggunaan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berupa video animasi interaktif dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7

INTERVAL SKOR	KATEGORI KEEFEKTIFAN
$374 \leq VR < 440$	Sangat Efektif
$308 \leq VR < 374$	Efektif
$242 \leq VR < 308$	Cukup Efektif
$176 \leq VR < 242$	Kurang Efektif
$110 \leq VR < 176$	Tidak Efektif

Sehingga berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh skor aktivitas peserta didik sebesar 417, sehingga dapat difahami dengan adanya skor tersebut bahwa media pembelajaran bahasa Arab

berbasis video animasi interaktif berdasarkan aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan media video animasi interaktif yang sudah dikembangkan dan sudah diujicobakan termasuk dalam kategori sangat efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berupa video animasi interaktif, peneliti menarik kesimpulan bahwa produk media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif sebagai berikut:

Dalam pengembangan media pembelajaran berupa video animasi interaktif ini didasari oleh permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas X MA Al-Kenaniyah, baik itu masalah atau kendala yang dialami oleh siswa maupun guru mata pelajaran bahasa Arab. Permasalahan yang terjadi diantaranya berupa kurangnya minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab, siswa merasa bosan dan jenuh dalam belajar bahasa, serta tidak adanya inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi interaktif, dapat dilakukan dengan melihat keadaan dan lingkungan yang berada di MA Al-Kenaniyah dengan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mampu mendukung penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan, sehingga media ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Pada produk media pembelajaran video animasi berbasis interaktif pada mata pelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas X MA Al-Kenaniyah telah melalui beberapa tahapan diantaranya: a) Analisis, analisis yang dimaksud merupakan analisis kebutuhan belajar siswa dengan memperhatikan masalah dan kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam belajar, ketersediaan sarana dan pra sarana di MA Al-Kenaniyah, serta kemungkinan-kemungkinan yang diharapkan akan terjadi setelah melakukan pengembangan media pembelajaran. b) Desain, desain yang dimaksud merupakan perancangan produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar dan kurikulum yang ada. c) Pengembangan, pada tahap ini peneliti mengembangkan produk media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif, menghasilkan prototipe kecil serta uji validasi untuk mengetahui kelayakan media sehingga dapat di ujicobakan. d) implementasi pada tahap implementasi peneliti melakukan beberapa uji coba seperti uji coba kecil, uji coba pementasan, dan uji coba kelompok akhir. e) Evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, peneliti melihat sejauh mana dampak dan hasil yang diberikan media terhadap siswa selama proses pembelajaran.

Dalam menganalisis yang datanya valid diperoleh dengan melakukan uji validasi dengan 3 ahli. Baik dalam uji validasi media, uji validasi media pembelajaran dengan mendapat skor 60 masuk dalam kategori sangat valid. Sedangkan pada ujicoba kevalidan ahli materi, dalam pembelajaran bahasa arab bagian media pembelajaran mendapatkan uji validasi dengan skor 47 yang masuk dalam kategori sangat valid. Pada kategori kevalidan ahli bahasa dalam uji validasi media pembelajaran mendapatkan skor 27 dengan masuk kategori sangat valid, sehingga dapat di simpulkan bahwa media tersebut sangat layak digunakan. Dalam analisis data kepraktisan yang peneliti lakukan dengan melihat angket respon penilaian guru dan peserta didik. Angket penilaian guru, media pembelajaran yang dikembangkan mendapat nilai 35 dengan kategori sangat praktis, sedangkan pada angket respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil, media pembelajaran yang dikembangkan mendapat nilai rata-rata sebesar 51,2 dengan kategori sangat praktis, sedangkan pada uji coba kelompok pementasan, media pembelajaran yang dikembangkan mendapat nilai rata-rata sebesar 53,5 dengan kategori sangat praktis. Sementara pada uji coba kelompok besar media yang dikembangkan mendapat nilai rata-rata sebesar 53,1 dengan kategori sangat praktis. Dalam analisis data keefektifan dilakukan dengan menganalisis aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung serta melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis aktifitas peserta didik mendapat skor sebesar 417. Dari hasil ini peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran ini sangat efektif untuk digunakan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama yang telah mensupport dalam segala hal dalam penelitian Litapdimas sehingga penelitian ini telah dapat dilaksanakan tanpa kendala, serta peneliti mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga dan semua pihak yang mendukung penelitian peneliti ini, dan ucapan terimakasih kepada El Ibtikar yang mensupport dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bata, J., & Anggipranoto, E. V. B. (2023). Pengembangan Model ADDIE. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1536>
- Dariyadi, M. W. (2018). Penggunaan Software “Sparkol Videoscribe” Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*, 4(4).
- Dariyadi, M. W. (2019). ISTIHDAMU BARNÂMIJI “SPARKOL VIDEOSCRIBE” LILWASÂILI ATTA’LÎMIYYAHI LILLUGHATI AL ARABIYYATI. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/um056v3i1p1-18>
- Dwi C, B., Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Mahesha Putra, A. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i2.559>
- Fitriah, M. (2019). UPAYA KREATIF SYAHRUR DALAM RANGKA MENGEMBALIKAN POSISI POLIGAMI SEBAGAI PROBLEM SOLVER (Pendekatan Linguistik). *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 17(2). <https://doi.org/10.30631/tjd.v17i2.65>
- Hamdi, M. S. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab dan Media Permainan Bahasa Arab. *Article, October*.
- Laily Sholihatin. (2020, June). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS APLIKASI PLOTAGON PADA SISWA MA NU PETUNG PANCENG GRESIK*.
- Luqiana, J. N., & Al Rasyid, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web WordPress untuk Siswa Kelas IX. *Journal of Education Research*, 4(2). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.181>
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian dan Pengembangan. In *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia* (Vol. 2).
- Meliyani, A. R., Mentari, D., Syabani, G. P., & Zuhri, N. Z. (2022). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Siswa Aktif. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 2(02). <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>
- Muthmainnah, M., & Annas, A. (2020). Pemanfaatan “Vlog” Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus. *Arabia*, 12(2). <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8073>
- Rayanto, Y. H. (2020). Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R&D: Teori & Praktik. In *Lembaga Academic & Research Institute* (Vol. 12, Issue 2).
- Syazali, M., Nurwahidah, N., Wardani, K. S. K., Erfan, M., & Nursaptini, N. (2021). Amfibi sebagai model untuk mengembangkan media dan alat peraga pembelajaran sains. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 9(1). <https://doi.org/10.23971/eds.v9i1.2316>
- Wahdi, R., & Fakhrin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 5(1). <https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i1.3213>